

**TUGAS AKHIR**  
**REDESAIN TERMINAL PENUMPANG BANDAR UDARA MELONGUANE**  
**DI KABUPATEN KEPULAUAN TALAUD**



Disusun Oleh :  
Estevan Kristianus Genggang  
61140038

PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR  
FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN  
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA  
YOGYAKARTA  
2019

## TUGAS AKHIR

### REDESAIN TERMINAL PENUMPANG BANDAR UDARA MELONGUANE

#### DI KABUPATEN KEPULAUAN TALAUD

Diajukan Kepada Fakultas Arsitektur dan Desain  
Program Studi Teknik Arsitektur  
Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta  
Sebagai salah satu syarat dalam memperoleh gelar  
Sarjana Arsitektur

Disusun oleh :

Estevan K. Genggang

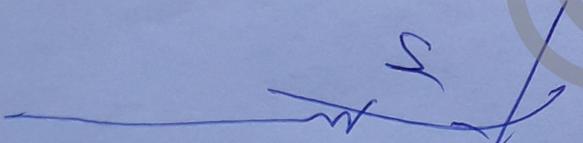
61.14.0038

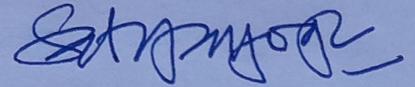
Diperiksa di : Yogyakarta

Tanggal : 23-10-2019

Dosen Pembimbing 1

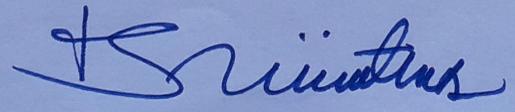
Dosen Pembimbing 2

  
Parmonangan Manurung, S.T., M.T.

  
Yohanes Satyayoga Raniasta, S.T., M.Sc.

Mengetahui

Ketua Program Studi

  
Dr. -Ing. Sita Yulastuti Amijaya, S.T., M.Eng.

## LEMBAR PENGESAHAN

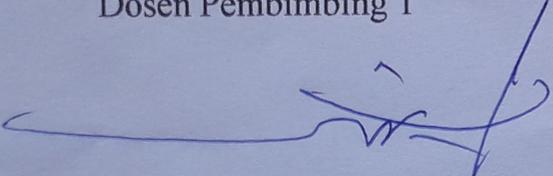
Judul : Redesain Terminal Penumpang Bandar Udara Melonguane Di Kabupaten  
Kepulauan Talaud  
Nama Mahasiswa : Estevan Kristianus Genggang  
NIM : 61.14.0038  
Mata Kuliah : Tugas Akhir  
Semester : Ganjil  
Fakultas : Arsitektur Dan Desain  
Universitas : Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta

Kode : DA8336  
Tahun : 2019/2020  
Prodi : Teknik Arsitektur

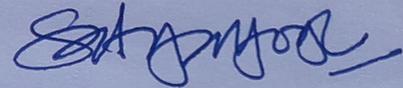
Telah dipertahankan didepan Dewan Penguji Tugas Akhir  
Fakultas Arsitektur dan Desain Program Studi Teknik Arsitektur  
Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta  
dan dinyatakan **DITERIMA** untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Arsitektur pada tanggal :

Yogyakarta, 23 -10 - 2019

Dosen Pembimbing 1

  
Parmonangan Manurung, S.T., M.T.

Dosen Pembimbing 2

  
Yohanes Satyayoga Raniasta, S.T., M.Sc.

Dosen Penguji 2

  
Ferdy Sabono, S.T., M.Sc.

## PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi :

### **REDESAIN TERMINAL PENUMPANG BANDAR UDARA MELONGUANE**

### **DI KABUPATEN KEPULAUAN TALAUD**

Adalah benar-benar hasil karya sendiri. Pernyataan, ide, maupun kutipan langsung dan tidak langsung yang bersumber dari tulisan dan ide orang lain dinyatakan secara tertulis dalam skripsi ini pada catatan kaki dan daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti saya melakukan duplikasi atau plagiasi sebagian atau seluruhnya dari tugas akhir ini, maka gelar dan ijazah yang saya peroleh dinyatakan batal dan akan saya kembalikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta.

Yogyakarta, 23-10-2019



**Estevan K. Genggang**

**61.14.0038**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat dan rahmatnya, penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dengan judul, “Redesain Terminal Penumpang Bandar Udara Melonguane Di Kabupaten Kepulauan Talaud” dengan syarat menyelesaikan Program Sarjana (S1) di Fakultas Arsitektur dan Desain, Program Studi Teknik Arsitektur, Universitas Kristen Duta Wacana.

Laporan tugas akhir ini berisi hasil tahap programing serta tahap studio. Hasil pada tahap programing berupa grafis yang berfungsi sebagai pedoman untuk masuk ke tahap studio. Kemudian, hasil dari tahap studio berupa poster yang berisi permasalahan dan konsep, gambar kerja, dan foto maket.

Pada kesempatan ini penulis tidak lupa mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak yang selama ini yang telah memberi dukungan dalam bentuk doa, bimbingan, dan bantuan dari awal hingga akhir proses pengerjaan tugas akhir. Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Tuhan Yang Maha Esa, yang telah memberikan rahmat dan kemurahan kepada penulis dalam menyelesaikan tugas akhir.
2. Keluarga terkhusus kedua orang tua penulis yang selalu memberikan dukungan doa dan moral bagi penulis.
3. Bapak Parmonangan Manurung, S.T.,M.T. dan Bapak Yohanes Satyayoga Raniasta, S.T., M.Sc. selaku dosen pembimbing selama proses pengerjaan tugas akhir.
4. Bapak Freddy Marihot Rotua Nainggolan, S.T.,M.T.,IAI dan Bapak Ferdy Sabono S.T.,M.Sc. selaku dosen penguji.
5. Bapak Freddy Marihot Rotua Nainggolan, S.T.,M.T.,IAI dan Bapak Ferdy Sabono S.T.,M.Sc. selaku dosen wali penulis.
6. Dr.-Ing.Ir. Winarna,.selaku kordinator tugas Akhir.
7. Bapak / Ibu dosen arsitektur UKDW yang telah berdedikasi mengajar, membimbing, dan berbagi ilmu dan pengalaman kepada penulis.
8. Teman dan saudara yang selalu mendukung saya dalam mengerjakan tugas akhir.
9. Rekan-rekan seangkatan arsitektur 2014 dan yang lainnya.

Dalam tugas akhir ini penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam pelaksanaan tugas akhir, sehingga penulis menerima kritik dan saran yang membangun untuk kedepannya.

Atas perhatiannya, Penulis mengucapkan Terima Kasih.

Yogyakarta, 23-08-2019



Estevan K. Genggang

**PENDAHULUAN**

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
ABSTRAK.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
KERANGKA BERPIKIR.....	ix

**BAB 3**

TINJAUAN PUSTAKA.....	7
STUDI PRESEDEN.....	16

**LAMPIRAN**

GAMBAR KERJA.....	50
3D VISUAL.....	100
FOTO MAKET.....	102

**BAB 1**

LATAR BELAKANG.....	1
POTENSI.....	2

**BAB 4**

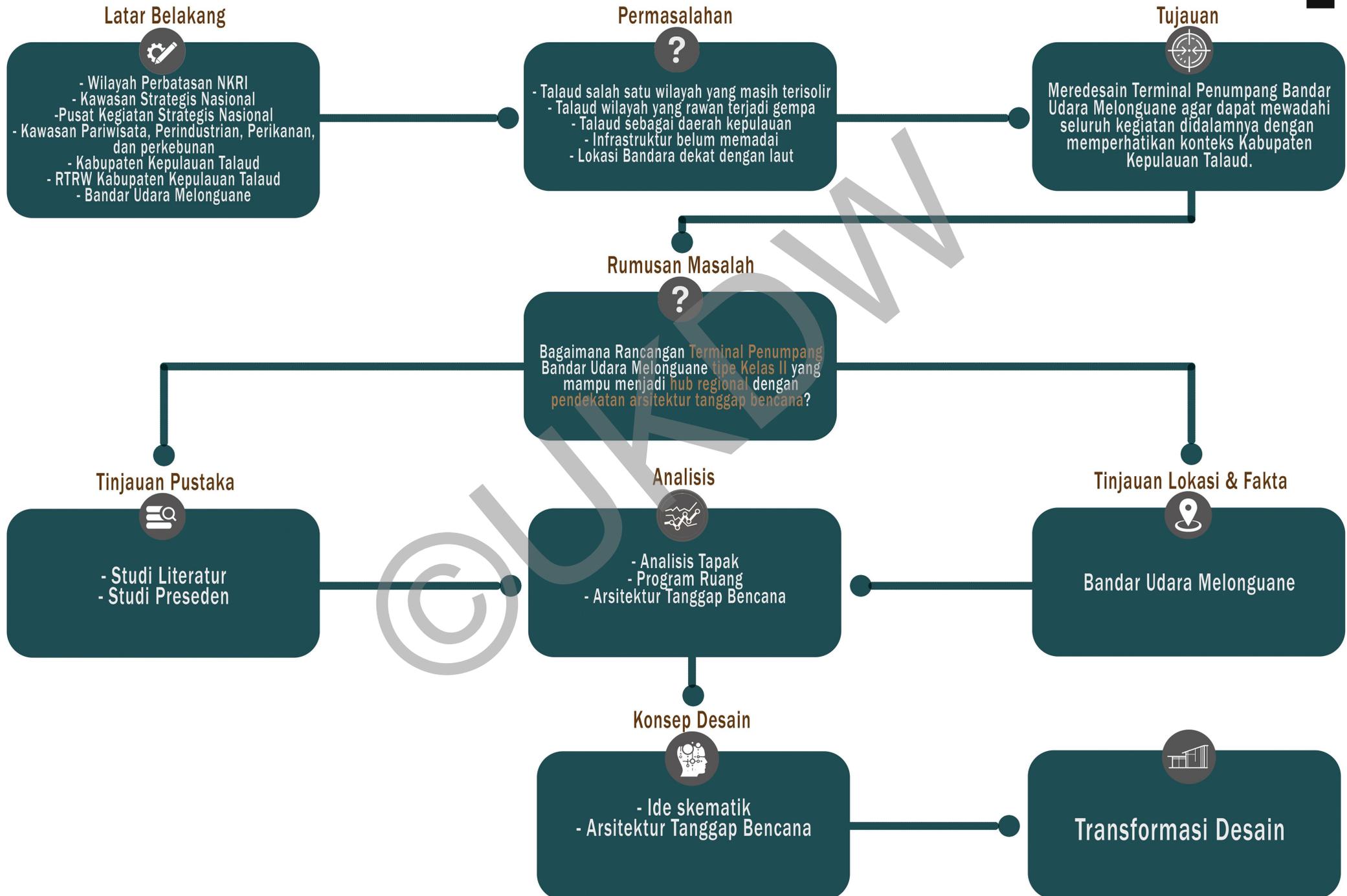
ANALISIS TRANSPORTASI.....	20
ANALISIS RUTE PENERBANGAN.....	21
ANALISIS SITE.....	22
ANALISIS TAPAK.....	23
ANALISIS PENDEKATAN.....	27
PROGRAMING.....	28
HUBUNGAN RUANG.....	35

**BAB 2**

TINJAUAN LOKASI.....	4
TINJAUAN FAKTA.....	5

**BAB 5**

KONSEP PERANCANGAN.....	36
POSTER.....	44
DAFTAR PUSTAKA.....	49

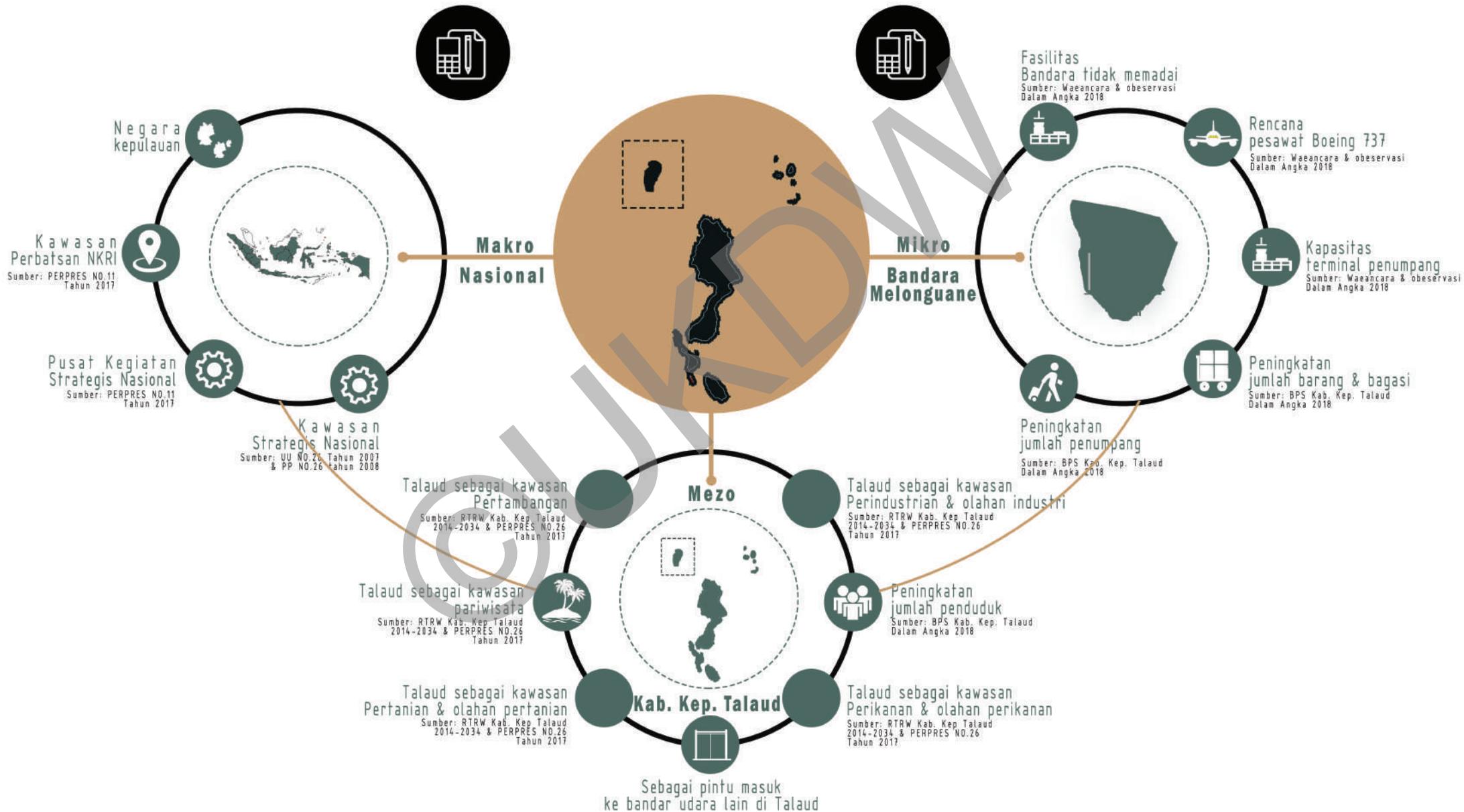


**BAB 1**  
**LATAR BELAKANG**

**REDESAIN TERMINAL PENUMPANG BANDAR UDARA MELONGUANE  
DI KABUPATEN KEPULAUAN TALAUD**

Tertuang dalam RTRW  
Kabupaten Kepulauan Talaud 2014-2034  
tentang pengembangan bandar udara melonguane

Tertuang dalam Peraturan Presiden RI  
No.11 Tahun 2017 Tentag RTRK Perbatasan Negara  
Perencanaan Bandar Udara Melonguane  
sebagai Bandara Pengumpul Skala tersier



## POTENSI



### Kawasan Strategis Nasional Kabupaten Kepulauan Talaud

Sumber: RTRW Kab. Kep. Talaud 2014-2034 & PERMEN No. 26 Tahun 208, dan diolah kembali oleh pribadi, 2019

Sudut Kepentingan



Pertumbuhan Ekonomi

Sudut Kepentingan



Sosial dan Budaya

Sudut Kepentingan



Kemaman Negara

Sudut Kepentingan



Perbatasan NKRI



### Jumlah penduduk

Kabupaten Kepulauan Talaud

Sumber: BPS Kab. Kep. Talaud Dalam Angka 2018, dan diolah kembali oleh pribadi, 2019

Pulau Karakelang



Total 57.611 jiwa

Pulau Salibabu



Total 19.013 jiwa

Pulau Kabaruan



Total 10.121 jiwa

Pulau Miangas



Total 804 jiwa

Pulau Nanusa



Total 3.129 jiwa

Total jumlah Penduduk Kab. Kep. Talaud 90.678 jiwa

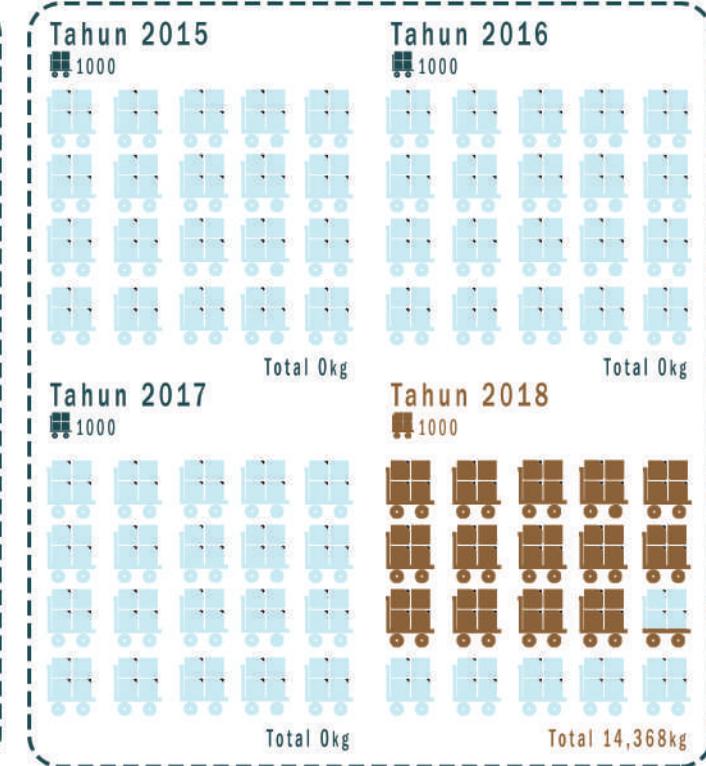
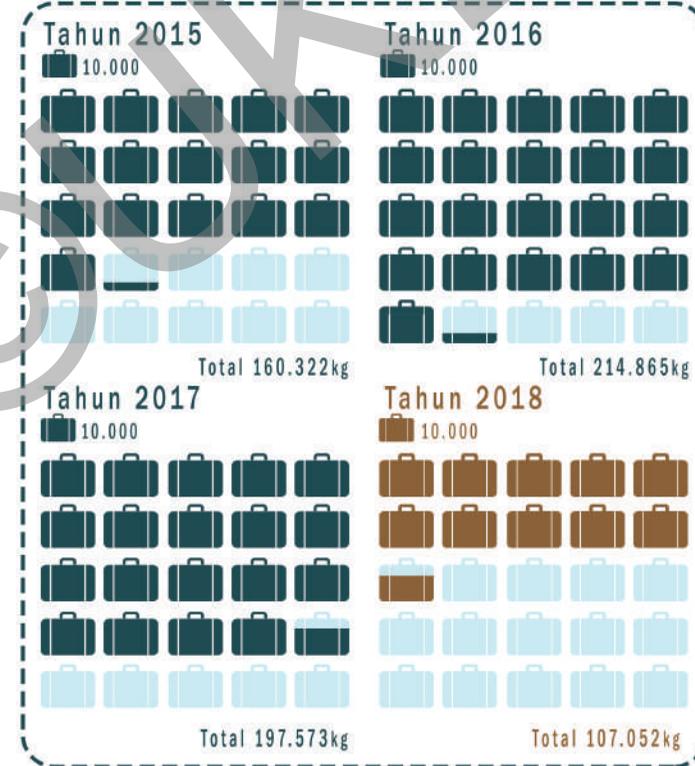
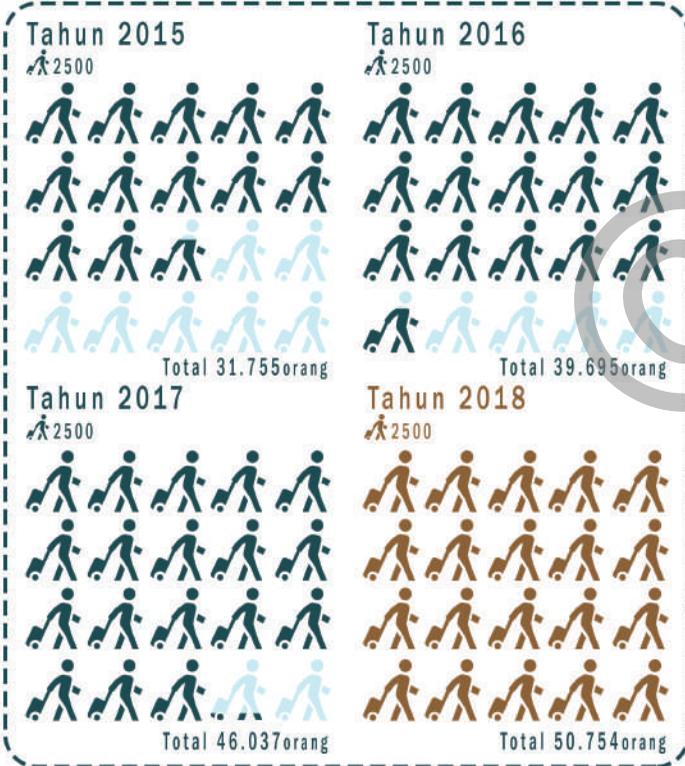


Laju Pertumbuhan Penduduk mencapai 8,67%/Tahun



### Pertumbuhan Penumpang & barang di Bandar Udara Melonguane

Sumber: BPS Kab. Kep. Talaud Dalam Angka 2018, dan diolah kembali oleh pribadi, 2019



## POTENSI

### Pusat Kegiatan Strategis Nasional

Melonguane, Kab. Kep. Talaud  
 Sumber : PERPRES No.11 Tahun 2017.  
 Diolah kembali oleh pribadi, 2019



**Pusat Kegiatan Keamanan & Pertahanan**



**Pusat Pemerintahan**



**Pusat Perdagangan & Jasa**



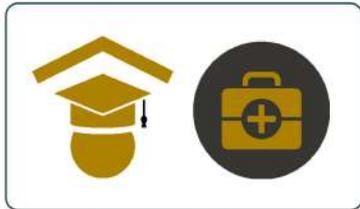
**Pusat Industri Pengolahan & Industri Jasa Hasil Perikanan**



**Pusat Industri Pengolahan & Industri Jasa Hasil Perkebunan**



**Pusat Promosi, Pariwisata, & Komoditas Unggulan Berbasis Potensi Lokal**



**Pusat Pelayanan Pendidikan & Kesehatan**



**Pusat Pelayanan Sistem Angkutan Umum & Barang**



**Pusat Pelayanan Transportasi Laut**



**Pusat Pelayanan Transportasi Udara**

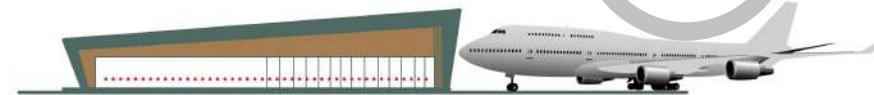
### Rencana Pemerintah

Pengembangan Bandar Udara Melonguane

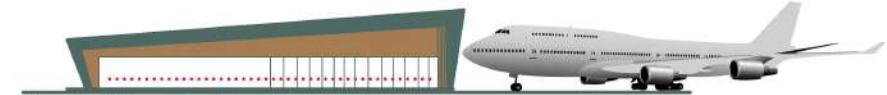
Sumber : RTRW Kabupaten Kepulauan talaud 2014-2034 & PEPRES No.11 Tahun 2017. Diolah kembali oleh pribadi, 2019

■ Tertuang dalam RTRW Kabupaten Kepulauan Talaud 2014-2034

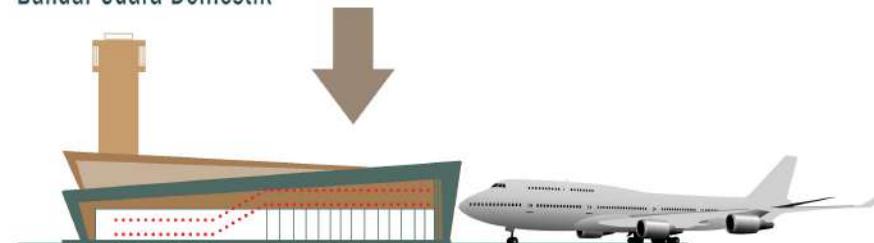
■ Tertuang dalam PERPRES No.11 Tahun 2017



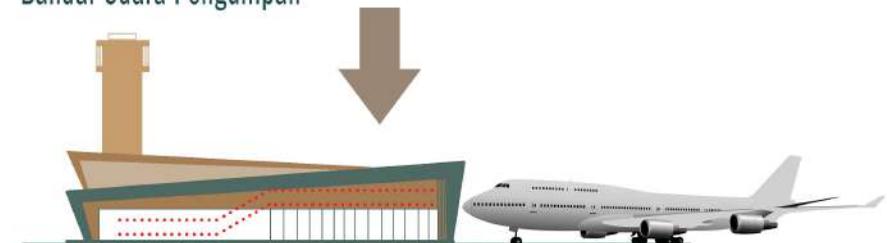
**Bandar Udara Domestik**



**Bandar Udara Pengumpan**

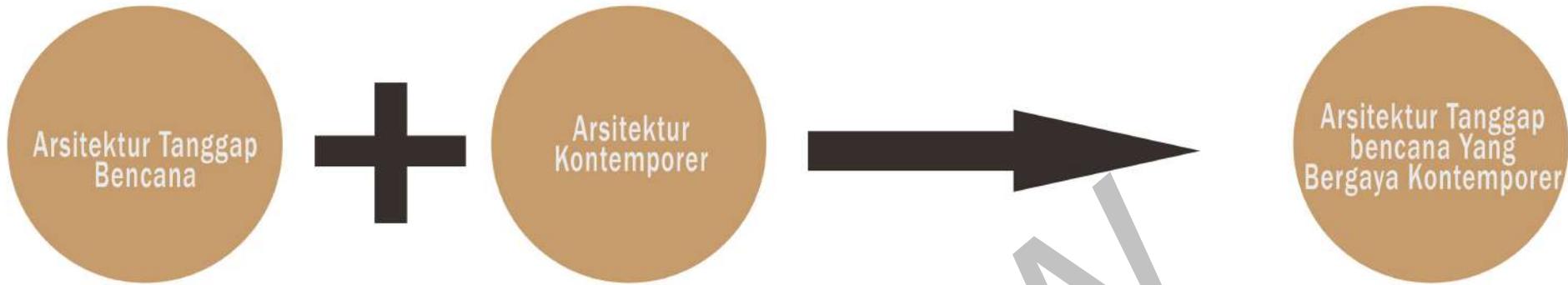


**Bandar Udara Internasional**



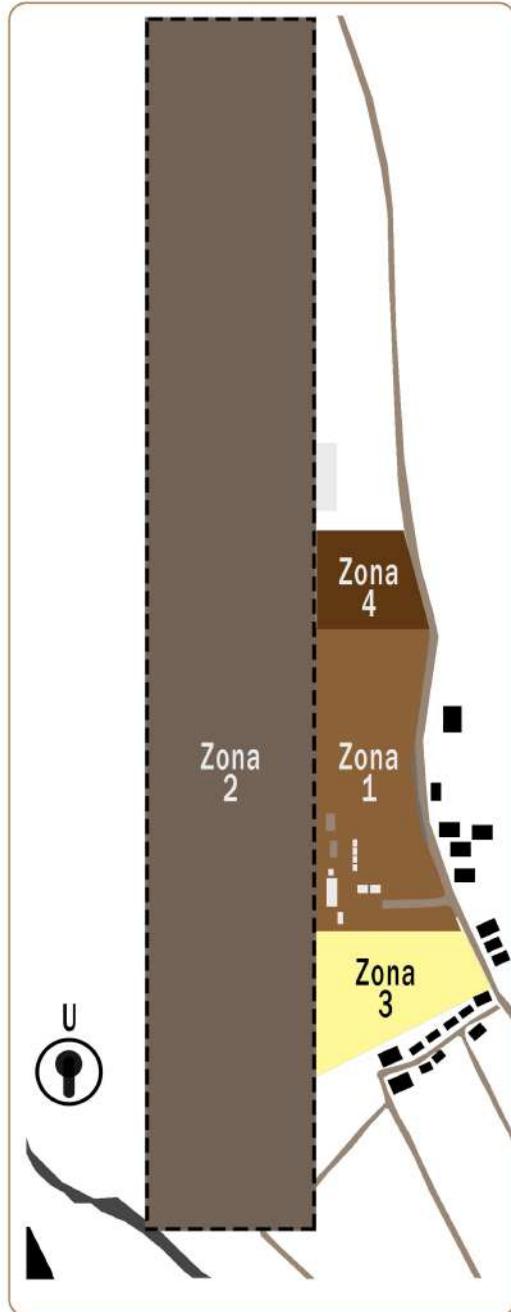
**Bandar Udara Pengumpul Skala Tersier**

**BAB 5**  
**KONSEP PERANCANGAN**  
**REDESAIN TERMINAL PENUMPANG BANDAR UDARA MELONGUANE**  
**DI KABUPATEN KEPULAUAN TALAUD**



## ZONASI

### Makro



### Zona pada layout plan

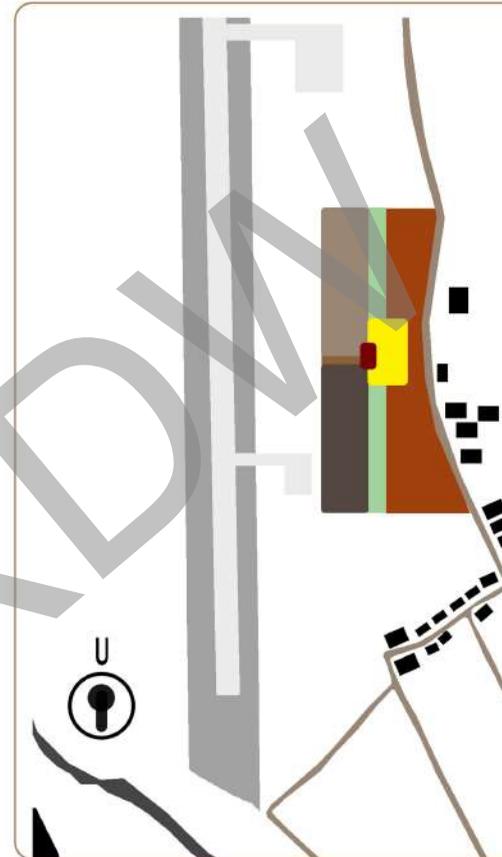
**Zona 1**  
Merupakan zona fasilitas darat (Land side area)

**Zona 2**  
Merupakan zona area udara (Air side area)

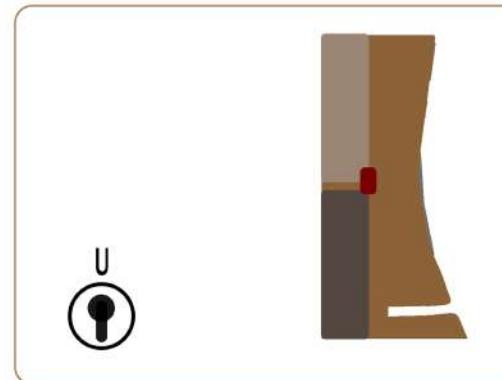
**Zona 3**  
Merupakan zona area evakuasi/titik kumpul saat terjadi bencana

**Zona 4**  
Merupakan zona area evakuasi/titik kumpul saat terjadi bencana

### Mikro lantai 1



### Mikro lantai 2



### Zonasi pada terminal penumpang

#### Zona pelayanan Kendaraan

1. Entrance/exit
2. Security check
3. Parkir Pengelola
4. Parkir Penjemput
5. Parkir pengantar/penumpang
6. Drop off Penumpang & pengelola
7. parkir khusus

#### Zona pelayanan Publik

1. Kerb
2. R. Informasi
3. Area komersial
4. ATM & Bank
5. Area pemesanan taxi
6. R. tunggu
7. Toilet umum & difabel
8. Area troli bagasi

#### Zona pelayanan Keberangkatan

1. Security check
2. Hall keberangkatan
3. Area pemeriksaan X-ray
4. Area pengemasan
5. Area check in
6. Area conveyor
7. R. imigrasi
8. Area komersial
9. Smoking area
10. R. Perawatn bayi
11. Koridor transisi & gate
12. Security check
13. R. tunggu keberangkatan
14. R. transisi
15. Toilet umum & difabel
16. R. ibadah
17. R. informasi

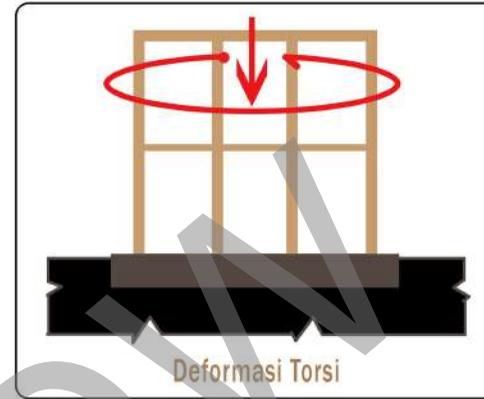
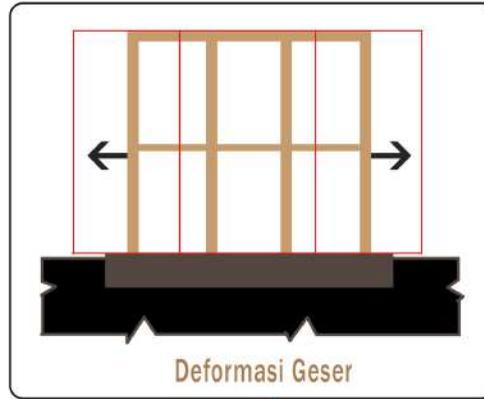
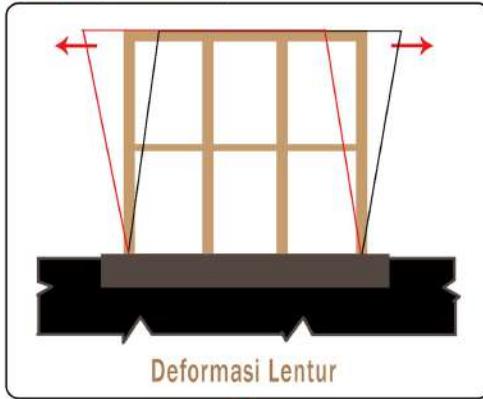
#### Zona pelayanan Kedatangan

- |                                   |                         |
|-----------------------------------|-------------------------|
| 1. Arrival hall                   | 10. R. check in transil |
| 2. R. imigrasi                    | 11. Area Transisi       |
| 3. R. Bea & Cukai                 | 12. Toilet umum         |
| 4. Area troli                     | 13. Toilet difabel      |
| 5. Area pengambilan bagasi        |                         |
| 6. R. lost & found                |                         |
| 7. Area fasilitas umum(komersial) |                         |
| 8. Security check                 |                         |
| 9. R. Tunggu                      |                         |

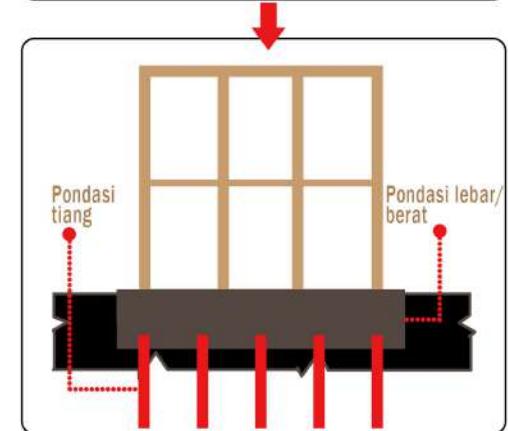
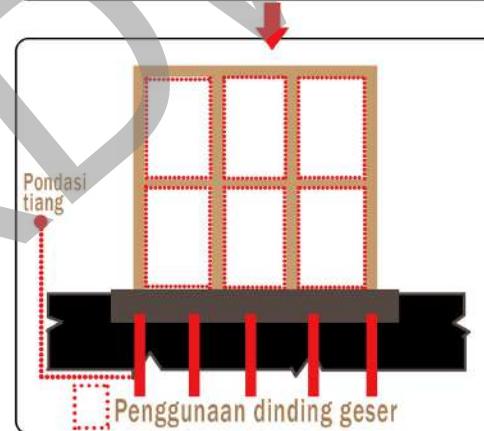
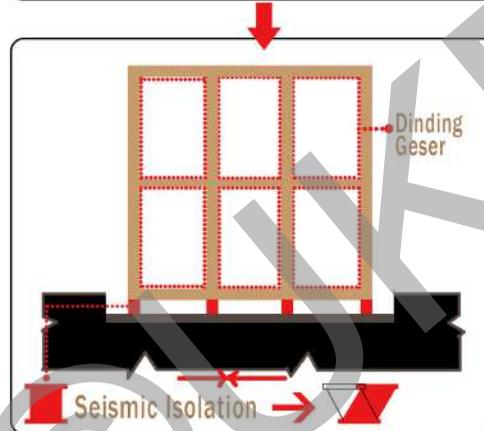
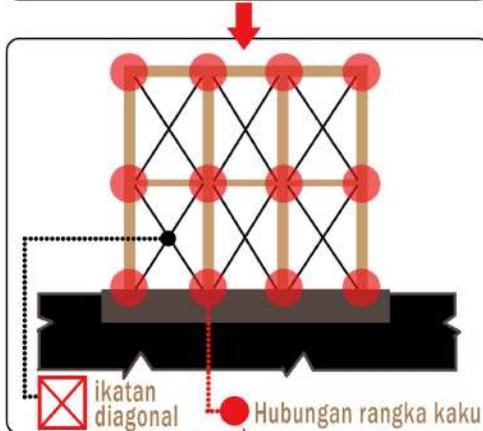
## TANGGAP BENCANA

### Gempa (Struktur)

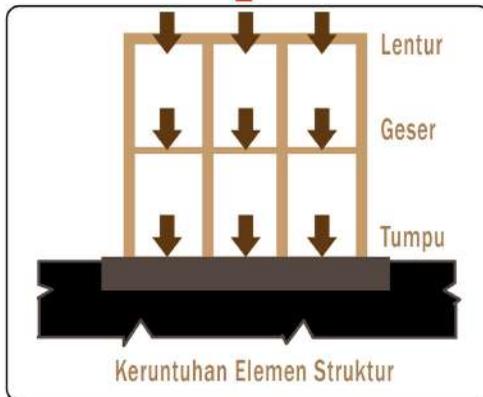
Beban Gempa & Angin



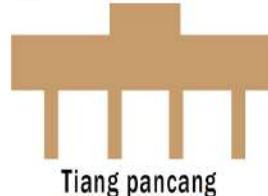
Implementasi Struktur



Beban Gravitasi



### Struktur Yang Akan Digunakan



## TANGGAP BENCANA

### Kebakaran



Sumber : demosmartcms.com  
Glass fiber reinforced concrete

Sumber : nyaminyon.com  
Laminated glass

Sumber : batatahanapi.info  
Forme refractory

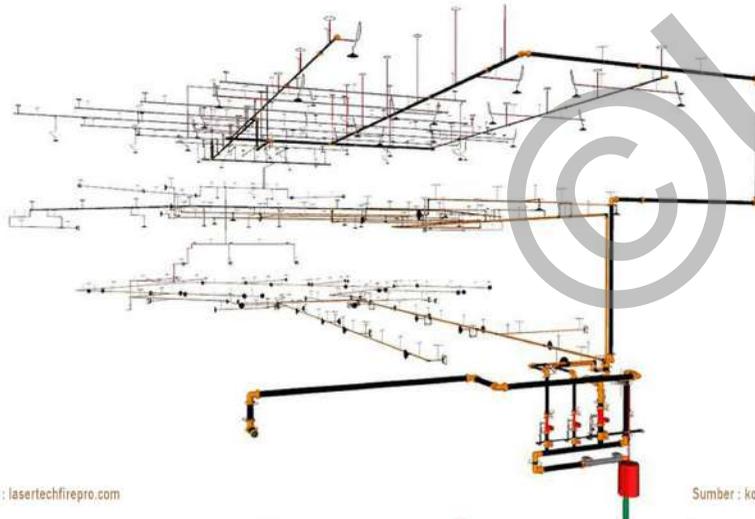


Sumber : kisspng.com  
Glass fiber reinforced polyester

Sumber : jagobangunan.com  
Rangka baja

Menggunakan material-material yang tahan api untuk mengurangi resiko apabila terjadi kebakaran.

Penggunaan material tahan api diutamakan pada area atau akses evakuasi demi memperlancar proses evakuasi & keselamatan pengunjung.



Sumber : lasertechfirepro.com

Sumber : kobobelfireprotectionllc.com



Sumber : cnet.com  
Smoke Detector



Sumber : indiamart.com  
Sprinkler



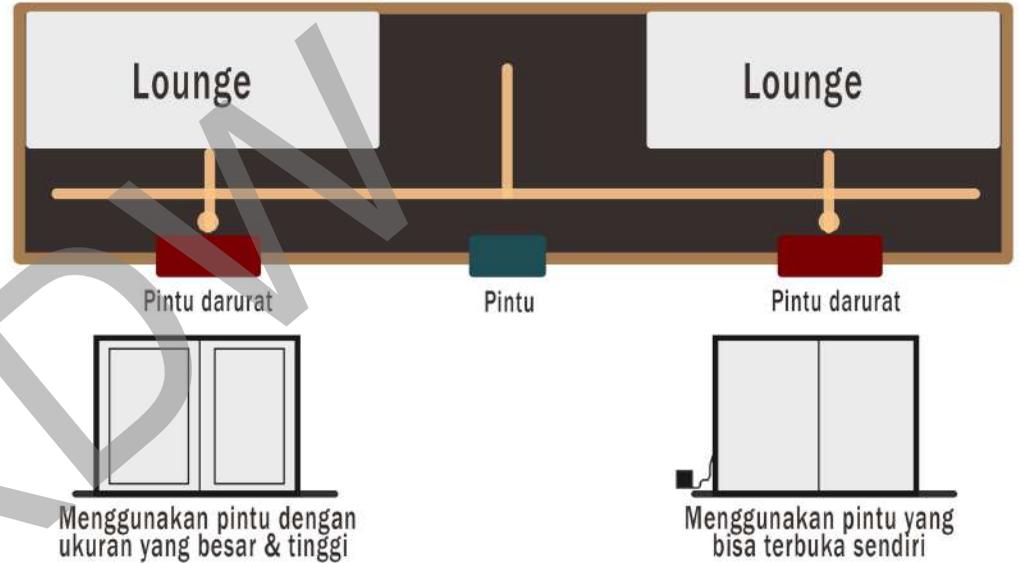
Sumber : yoursafety.ie  
Powder Fire Extinguisher



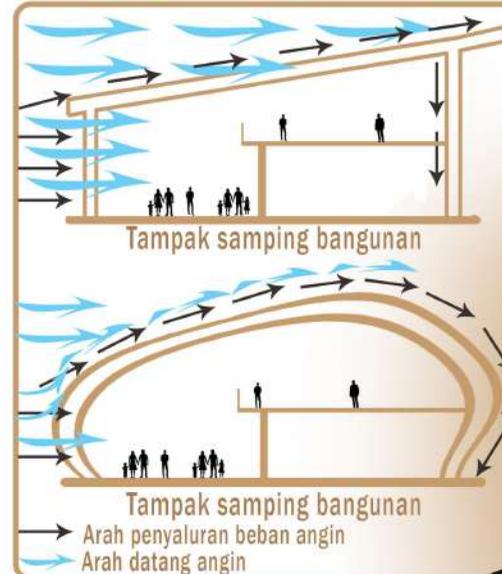
Sumber : guardall.co.id  
Hydrant

### Akses & Sirkulasi

Menempatkan pintu darurat disetiap tempat yang memiliki aktivitas yang padat, serta ditempatkan yang mudah diakses untuk melakukan evakuasi apabila terjadi gempa.

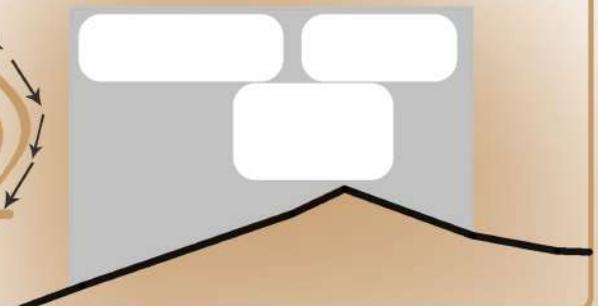


### Badai/Terpaan Angin Kencang

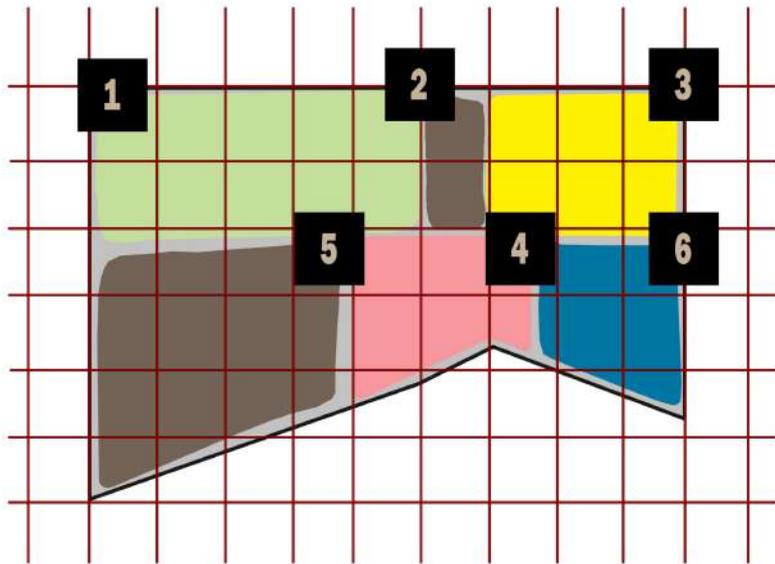


Bentuk bangunan akan mempengaruhi besar tidaknya beban angin yang akan diterima oleh struktur bangunan. Untuk itu bangunan nantinya akan bersifat dinamis baik dari bentuk maupun massa bangunan.

→ Arah penyaluran beban angin  
→ Arah datang angin

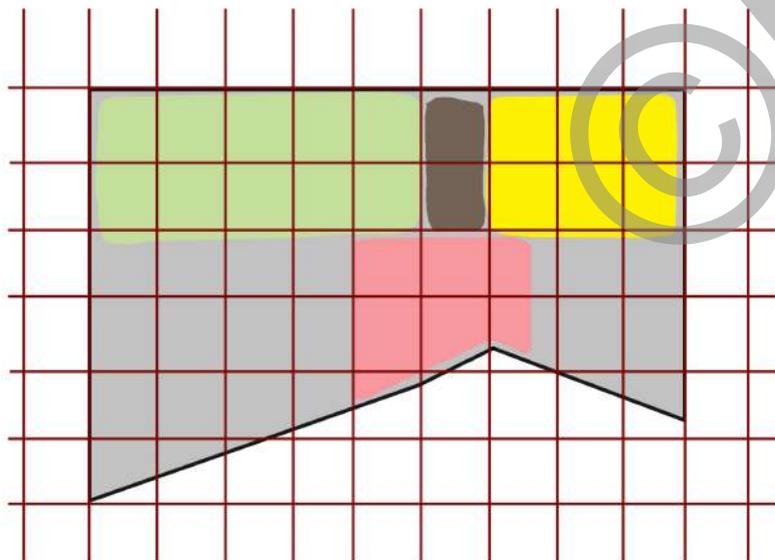


## Penataan Massa Bangunan

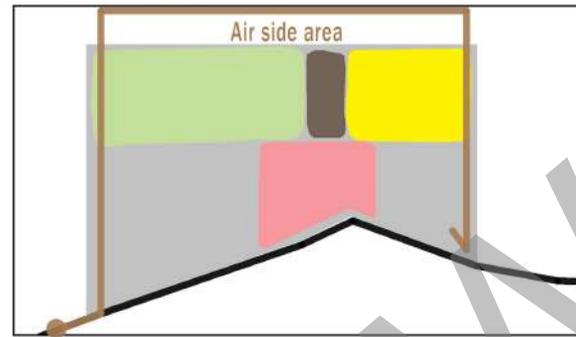


- 1** Terminal Keberangkatan
- 2** Menara Control
- 3** Terminal Kedatangan
- 4** Bangunan Pengelola
- 5** Pariran Penumpang/Pengunjung & Pengelola
- 6** Parkiran Penjemput

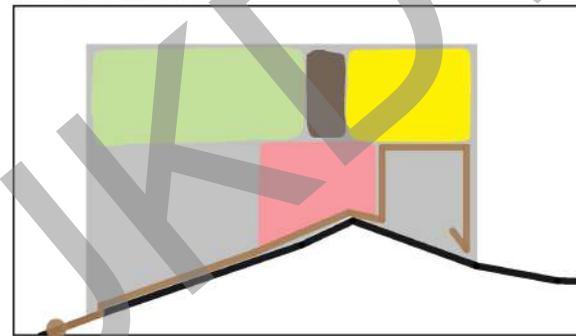
## Gubahan Massa



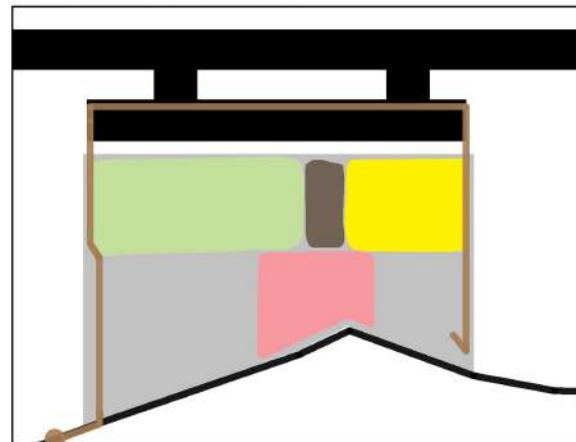
## Akses Penumpang



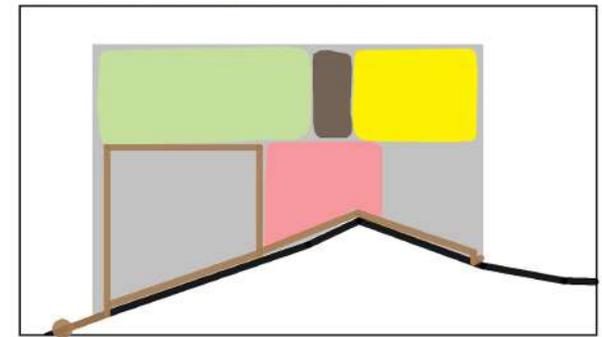
## Akses Penjemput



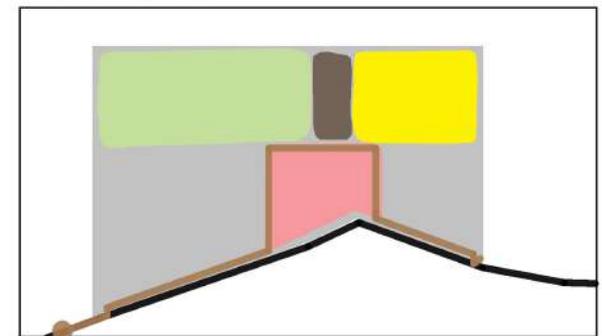
## Akses Pegawai Maskapai



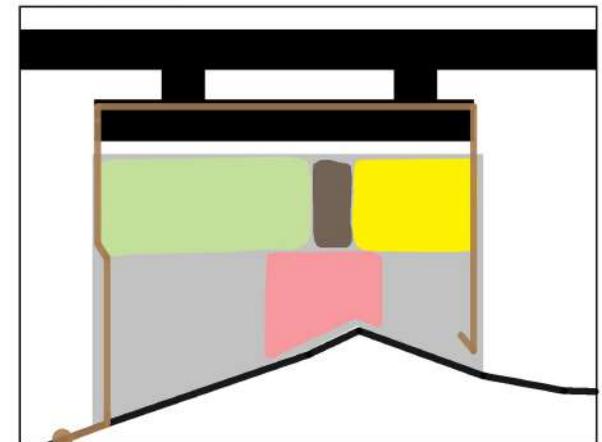
## Akses Pengunjung/pengantar



## Akses Pengelola

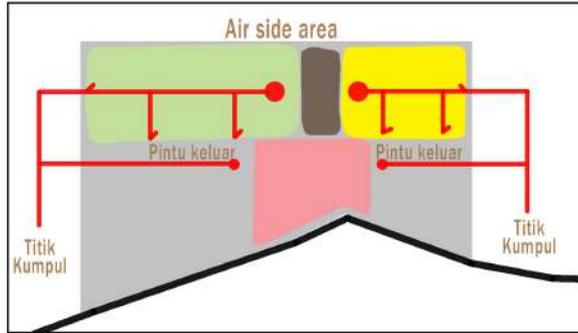


## Akses Khusus

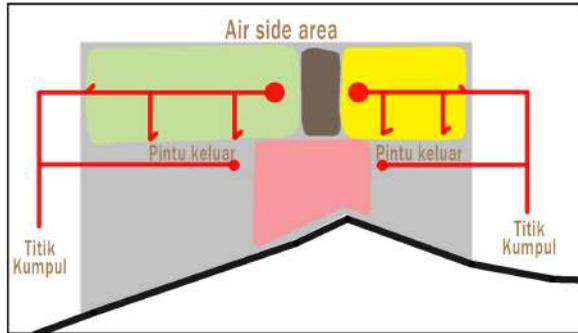


## Mitigasi Bencana

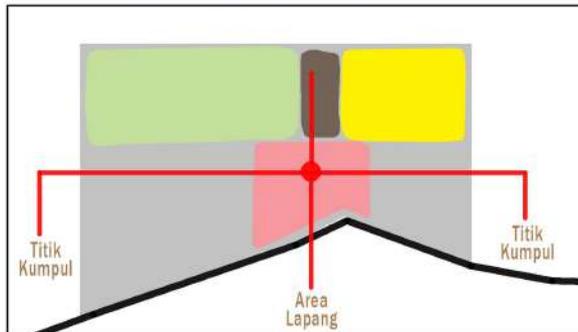
### Akses Darurat Lt 1



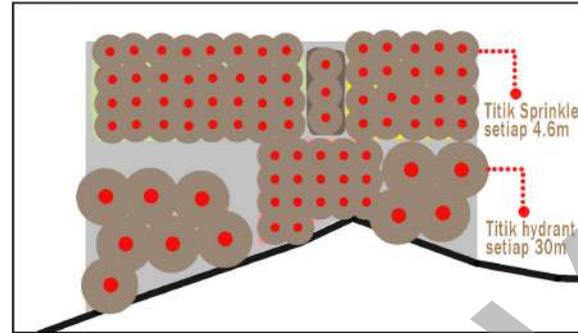
### Akses Darurat Lt 2



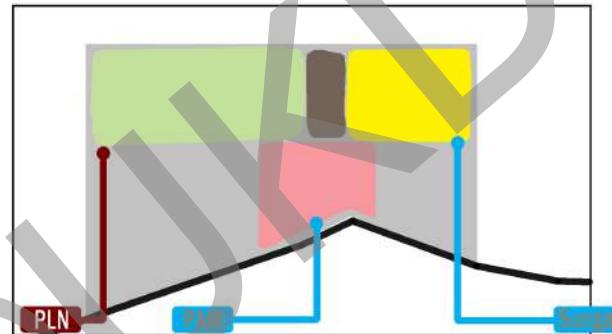
### Akses Darurat Pengelola & Menara Kontrol



### Mitigasi Kebakaran

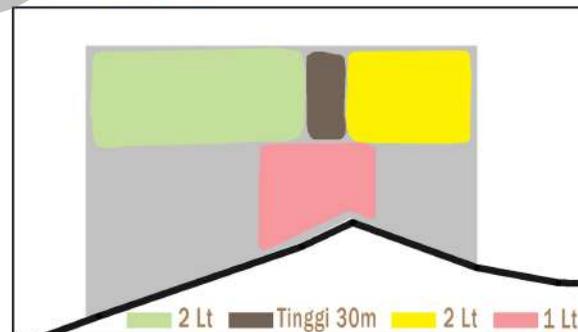


### Sistem Sanitasi & Listrik

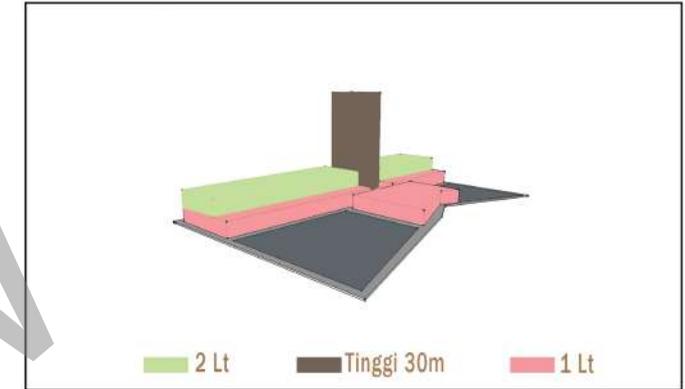


- Air pam untuk kebutuhan di dalam terminal
- Air sungai untuk keperluan mitigasi kebakaran

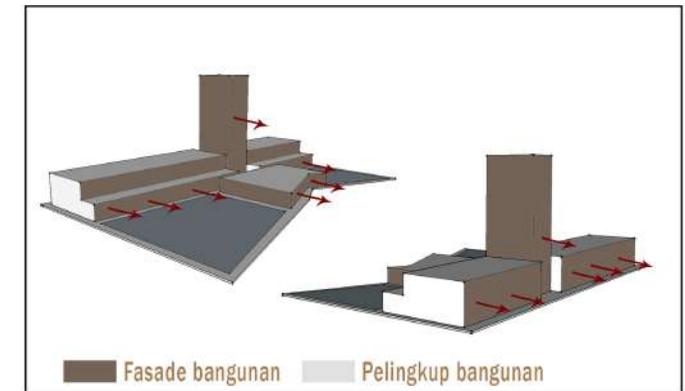
### Elevasi Bangunan



### Volume Bangunan



### Fasade Bangunan



### Pelingkup Bangunan



## KONSEP BENTUK Ide Bentuk



Sumber : kumparan.com

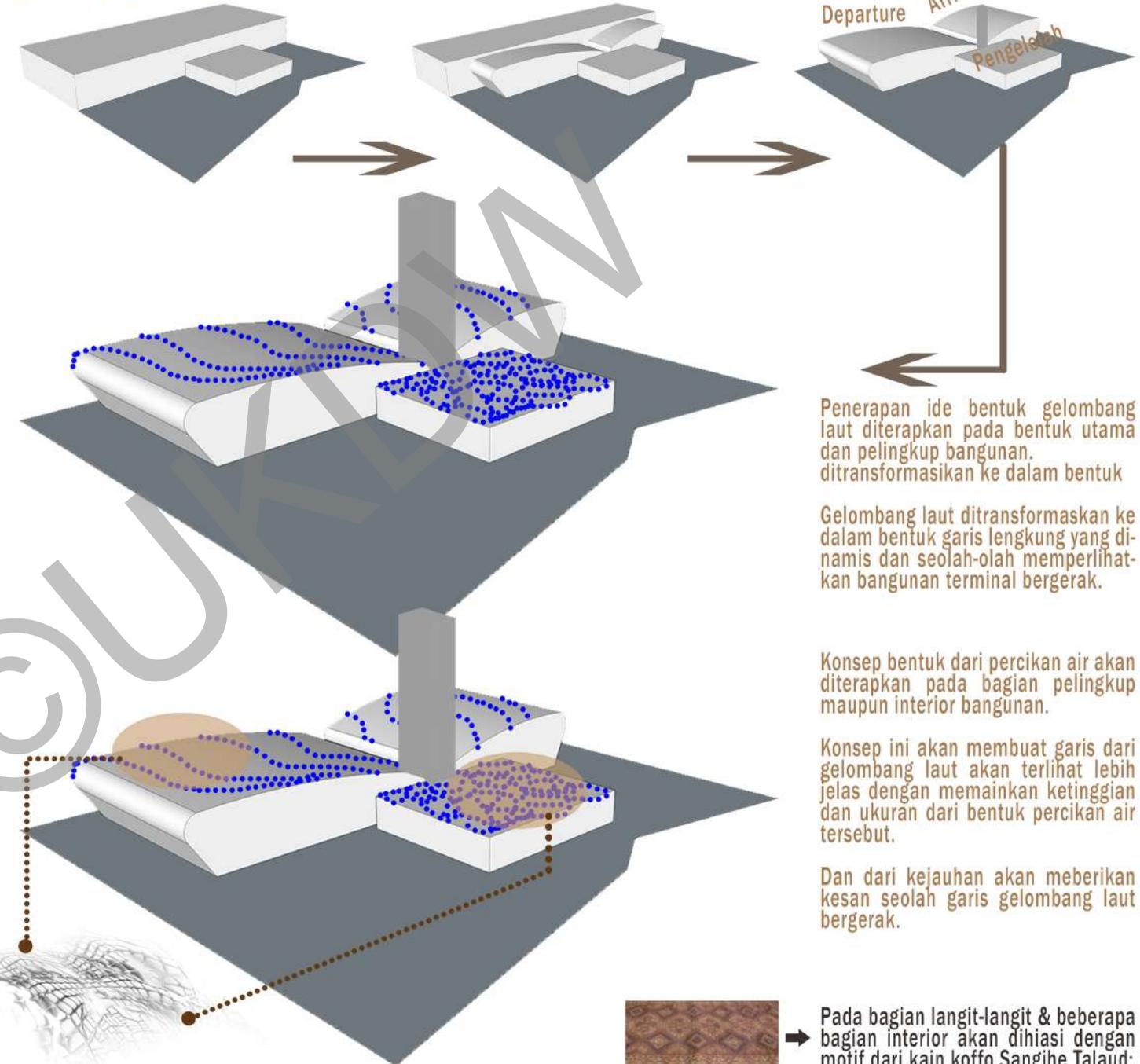
Konsep pertama yang diambil adalah gelombang laut karena letak site yang berdekatan dengan laut dan juga laut merupakan ciri dari kabupaten kepulauan talaud. Konsep ini diterapkan pada penataan kawasan & bentuk bangunan.



Sumber : gofreedownload.net

Konsep Kedua diambil dari percikan air yang menggambarkan tentang kekuatan dari gelombang laut. konsep ini diterapkan pada ide rancangan bagian atap bangunan terminal.

## Transformasi Bentuk



Penerapan ide bentuk gelombang laut diterapkan pada bentuk utama dan pelengkap bangunan. ditransformasikan ke dalam bentuk

Gelombang laut ditransformasikan ke dalam bentuk garis lengkung yang dinamis dan seolah-olah memperlihatkan bangunan terminal bergerak.

Konsep bentuk dari percikan air akan diterapkan pada bagian pelengkap maupun interior bangunan.

Konsep ini akan membuat garis dari gelombang laut akan terlihat lebih jelas dengan memainkan ketinggian dan ukuran dari bentuk percikan air tersebut.

Dan dari kejauhan akan memberikan kesan seolah garis gelombang laut bergerak.



Sumber : sportourism.id

➔ Pada bagian langit-langit & beberapa bagian interior akan dihiasi dengan motif dari kain koffo Sangihe Talaud;

## ARSITEKTUR TANGGAP BENCANA

Konsep Pertama merupakan konsep tentang bangunan yang tanggap bencana melalui struktur, sirkulasi, sistem, dan material yang akan digunakan pada bangunan terminal penumpang Bandar Udara Melonguane.

Kekakuan Struktur

Kekuatan Struktur

Material Struktur

Struktur Tahan Gempa

Material Bangunan

Sirkulasi (Darurat)

## PENERAPAN

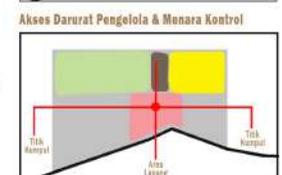
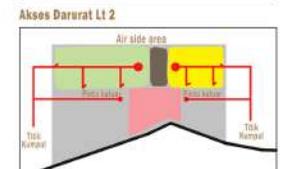
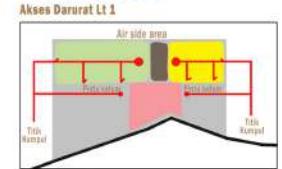
### Struktur



### Material



### Sirkulasi



## ARSITEKTUR KONTENPORER

Konsep Pertama merupakan konsep tentang bangunan yang tanggap bencana melalui struktur, sirkulasi, sistem, dan material yang akan digunakan pada bangunan terminal penumpang Bandar Udara Melonguane.

Bentuk bangunan

Komposisi ruang

Material baru

Memperhatikan lingkungan

Jendela besar

## PENERAPAN

Bentuk diambil dari garis gelombang laut & percikan air.

Menggabungkan antara garis lurus & lengkung

Vegetasi pada area terminal

Bukaan pada sisi barat & timur bangunan

Pada bagian atap, plafon & kaca

# terminal bandara melonguane - talaud

ESTEVAN K. GENGANG 61140038

## LATAR BELAKANG

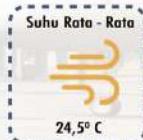
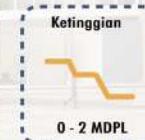
Melonguane sebagai salah satu tempat yang berada di Kabupaten Kepulauan Talaud yang merupakan salah satu kawasan perbatasan NKRI dibagian utara memiliki potensi dalam pengembangan sarana transportasi udara dalam hal ini terminal penumpang bandara, karena dinilai sebagai kawasan strategis nasional juga dilihat dari sudut kepentingan pertumbuhan ekonomi, sosial budaya, keamanan negara dan sebagai pusat kegiatan strategis nasional. Potensi - potensi yang ada juga didukung dengan program pemerintah yang ada sehingga terdapat peluang dalam pengembangan sarana transportasi udara.

## TINJAUAN LOKASI



Kabupaten Kepulauan Talaud adalah salah satu kabupaten di Provinsi Sulawesi Utara, Indonesia dengan ibu kota Melonguane. Kabupaten ini berasal dari pemekaran Kabupaten Kepulauan Sangihe dan Talaud pada tahun 2002. Kabupaten Kepulauan Talaud terletak di sebelah utara Pulau Sulawesi. Wilayah ini adalah kawasan paling utara di Indonesia timur, berbatasan dengan daerah Davao del Sur, Filipina di sebelah utara.

## FISIK SITE



## ISU PERMASALAHAN

Isu serta permasalahan yang menjadi faktor pertimbangan dalam redesain terminal penumpang Melonguane adalah



Kapasitas penumpang yang mengalami peningkatan setiap tahun.

### Kapasitas



Kapasitas penumpang yang mengalami peningkatan setiap tahun.

### Fasilitas



Rencana Pemerintah untuk meningkatkan tipe bandara.

### RTRW



Pertimbangan desain dalam tanggap bencana

### Geografis

# KONSEP PENDEKATAN

## ARSITEKTUR TANGGAP BENCANA

### Letak Indonesia

Letak geografis Indonesia yang berada di lingkaran api (Ring Of Fire) membuat Indonesia sering dilanda bencana alam seperti gempa, letusan gunung api, banjir dll.

Untuk menanggapi permasalahan akan bencana yang terjadi maka diperlukan sebuah rancangan bangunan yang dapat bertahan apabila terjadi bencana

### Letak Kab. Kep. Talaud

Letak geografis Talaud yang berada di daerah rawan akan terjadinya bencana alam terutama gempa, terpaan angin kencang, & potensi tsunami.

Talaud berada disekitar pertemuan lempeng global yang seismic aktif.

Terdapat basin yang dalam disekitaran pulau Talaud yang dapat menyebabkan gempa & tsunami.

### Lokasi Bandar udara Melonguane

Lokasi Bandara yang berada di tepi pantai membuat bangunan rawan akan terpaan angin kencang.

Menyebabkan material bangunan yang berbahan besi menjadi karatan.

Mempengaruhi material yang akan digunakan, dimana harus dapat bertahan terhadap iklim laut.

### Mitigasi Bencana

Merupakan upaya untuk mengurangi jumlah korban jiwa apabila terjadi bencana melalui rancangan sebuah bangunan yang tanggap terhadap bencana

-   
 Pulau Salibabu  
15 - 30 menit
-   
 Pulau Kabaruan  
45 - 75 menit
-   
 Pelabuhan Kapal  
7 menit
-   
 Pelabuhan Speed  
7 menit
-   
 Pusat Ekonomi  
7 menit
-   
 Keamanan  
10 menit
-   
 Pusat Perkantoran  
10 menit
-   
 Desa - desa  
10 - 120 menit



### MITIGASI BENCANA Sumber : PP No. 21 Tahun 2008, Diolah kembali oleh pribadi, 2019

-  Serangkaian upaya untuk mengurangi resiko bencana, baik melalui pembangunan fisik maupun penyadaran & peningkatan kemampuan menghadapi ancaman bencana. Pasal 1 ayat 6 PP No. 21 Tahun 2008 Tentang Penyelenggaraan Penanggulangan Bencana.
- Mitigasi Struktural**

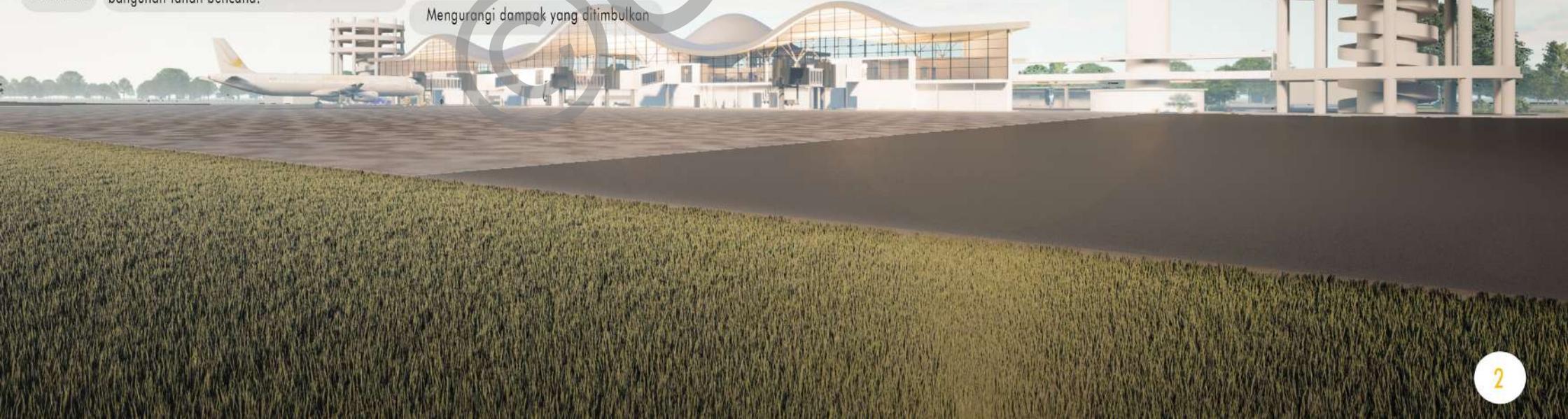
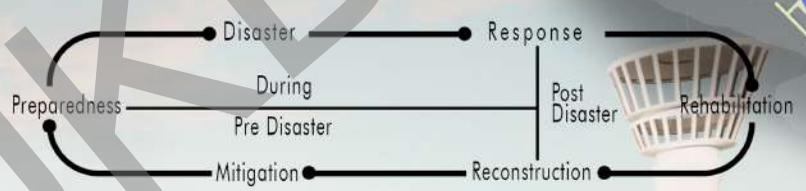
Upaya untuk mengurangi kerentanan (vulnerability) terhadap bencana dengan cara rekayasa teknis bangunan tahan bencana.
- Mitigasi Non-Struktural**

Upaya untuk mengurangi kerentanan (vulnerability) terhadap bencana dengan cara rekayasa teknis bangunan tahan bencana.
- Meningkatkan pengetahuan masyarakat dalam menghadapi & mengurangi dampak bencana

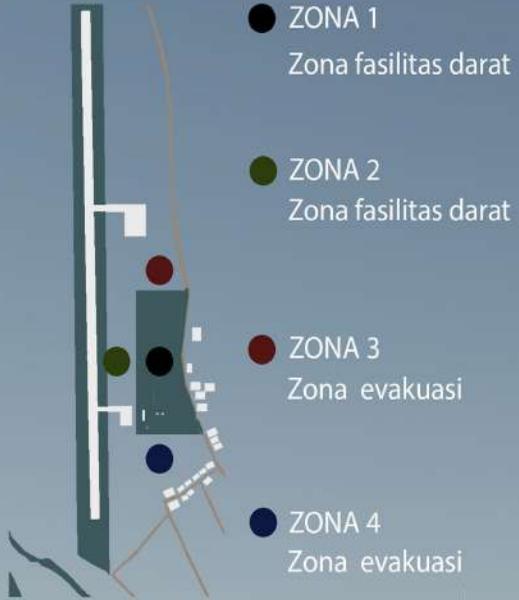
Sebagai pedoman untuk perencanaan pembangunan

Mengurangi dampak yang ditimbulkan

### SIKLUS MANAJEMEN BENCANA

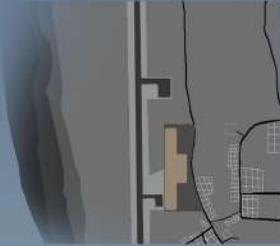


### KONSEP ZONASI



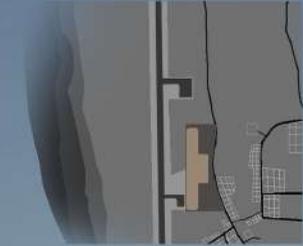
### KONSEP PERANCANGAN

GUBAHAN MASA



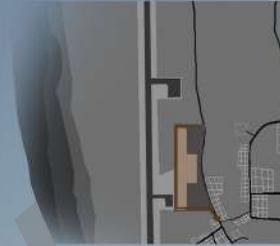
Masa Bangunan Site

PELETAKAN BANGUNAN



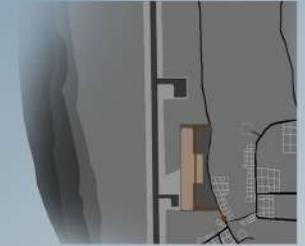
Masa Bangunan Site

AKSES PENUMPANG



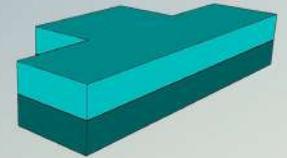
Masa Bangunan Site

AKSES PENGUNJUNG

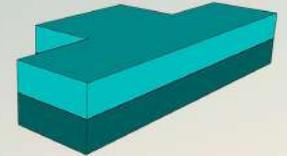


Masa Bangunan Site

VOLUME BANGUNAN



ELEVASI BANGUNAN



LANTAI 1 LANTAI 2

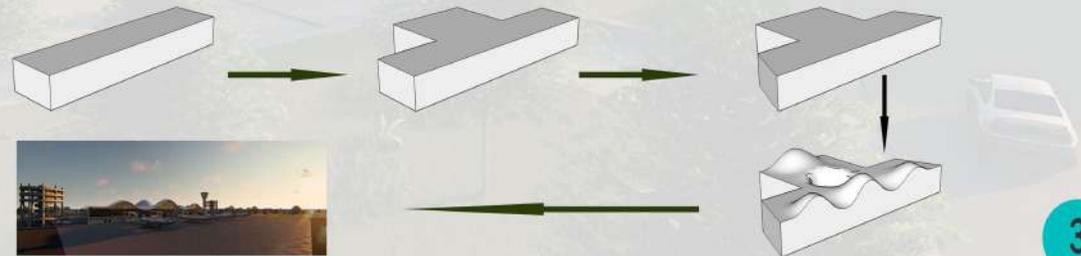


### KONSEP BENTUK



KONSEP BENTUK BANGUNAN DIAMBIL DARI BENTUK GELOMBANG AIR LAUT KARENA LOKASI BANDARA YANG BERADA DEKAT DENGAN LAUT

### TRANSFORMASI DESAIN

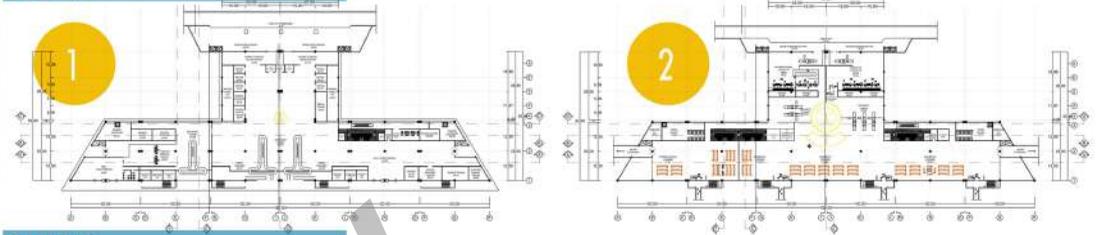


# GAMBAR KERJA

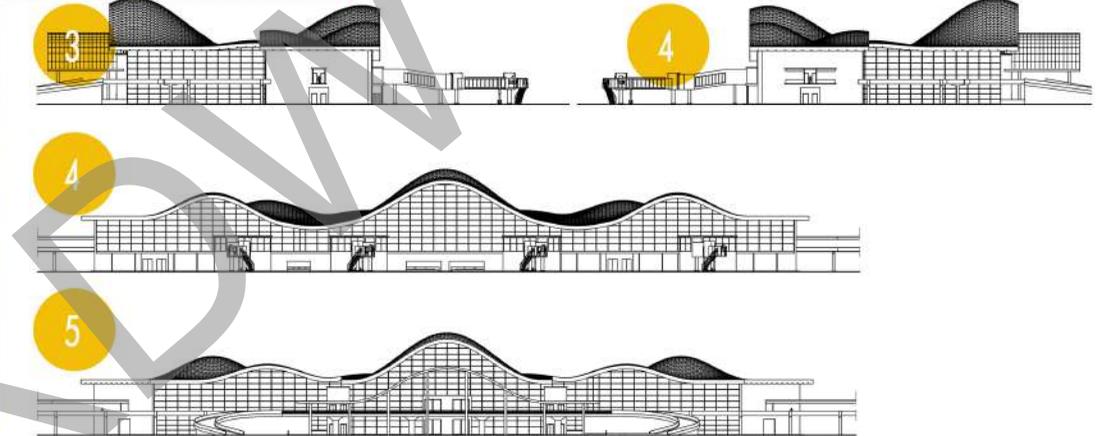
## SITE



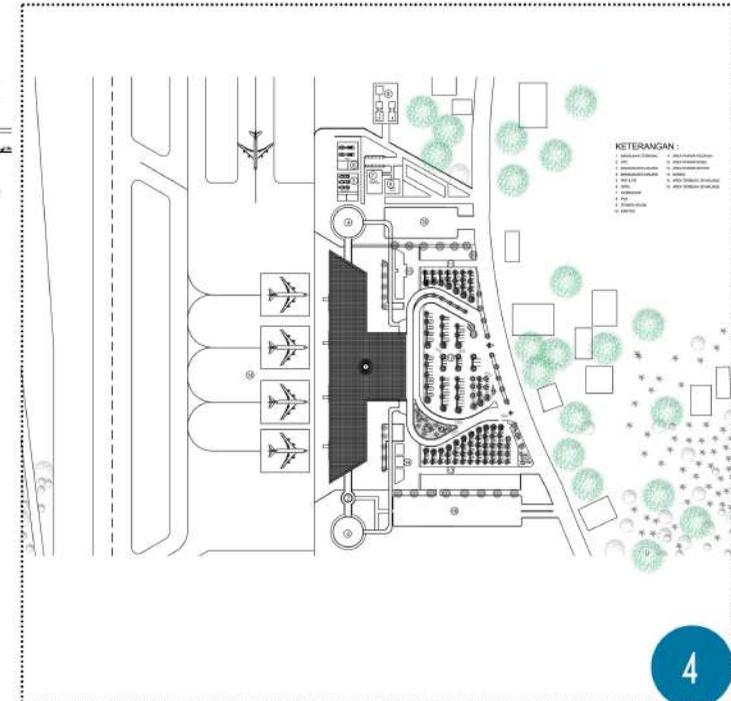
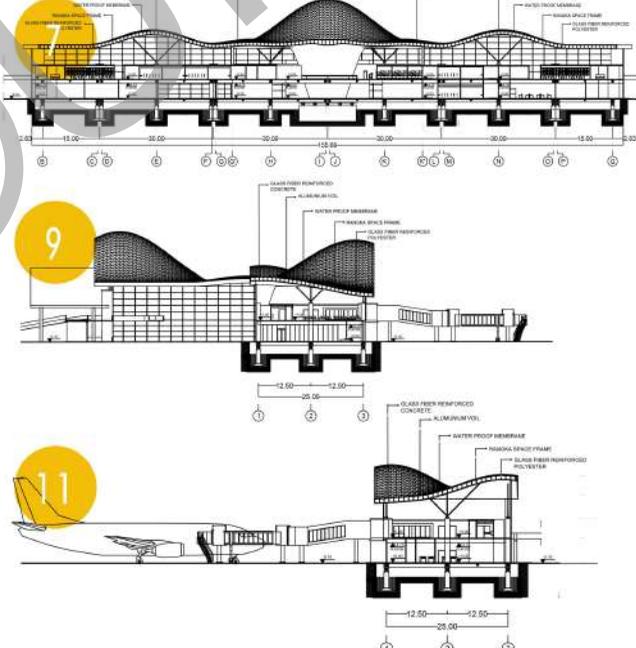
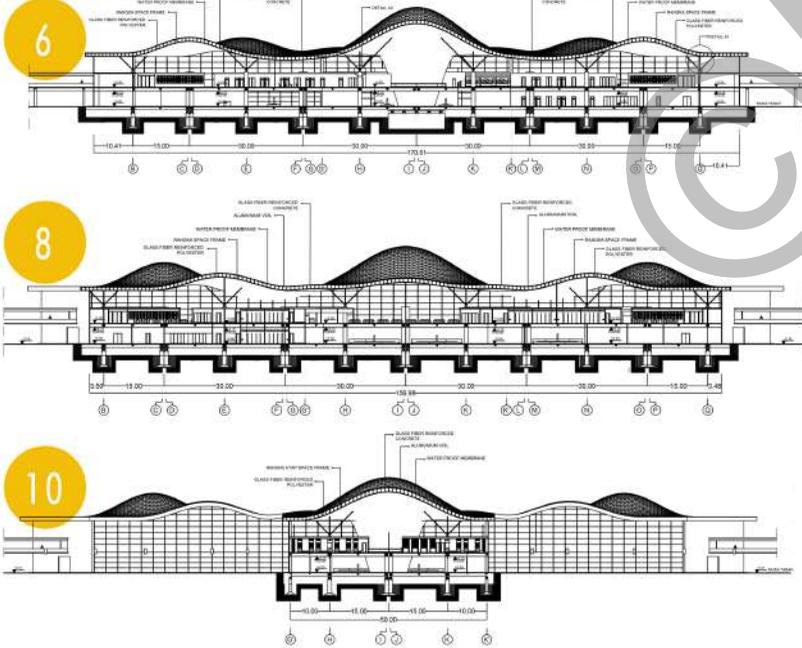
## DENAH



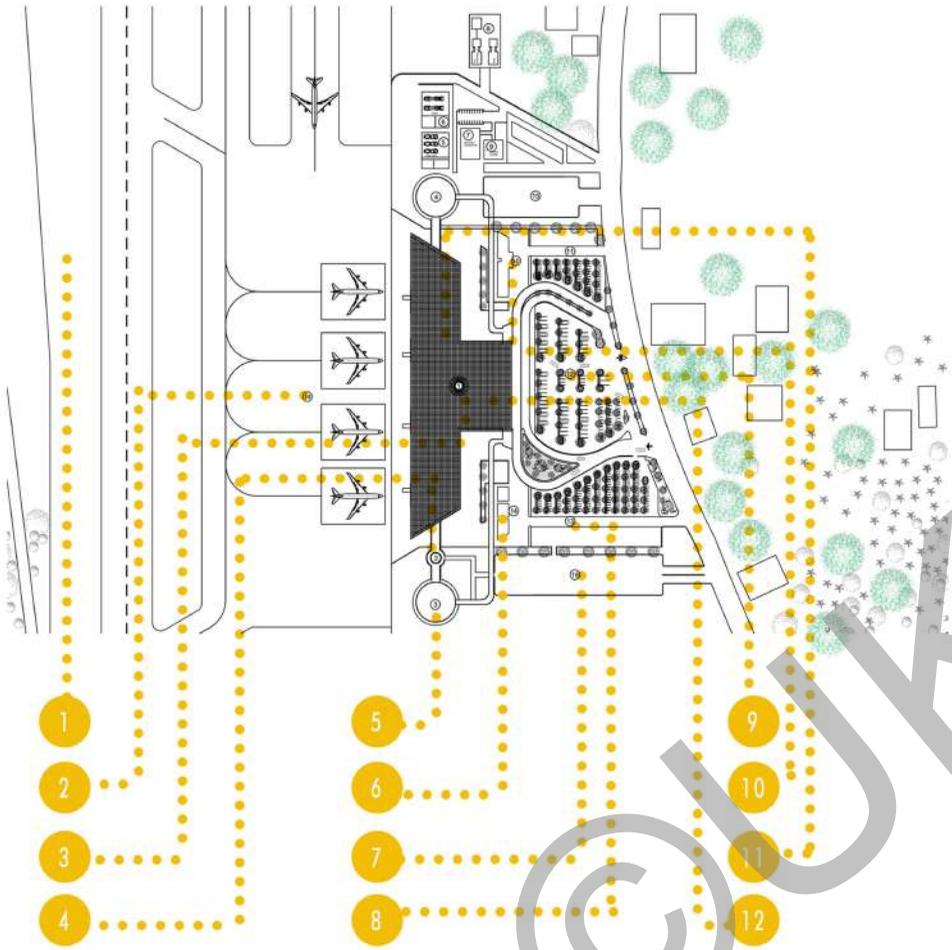
## TAMPAK



## POTONGAN



# KONFIGURASI RUANG



# Terminal Bandara Melonguane-Talau

Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi Sulawesi Utara Tahun 2014-2034  
Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Kepulauan Talaud Tahun 2014-2034  
Badan Pusat Statistika Kabupaten Kepulauan talaud (2017). Kabupaten Kepulauan Talaud Dalam Angka 2017. Kab.Kep. Talaud : BPS Kab. Kep. Talaud.  
Badan Pusat Statistika Kabupaten Kepulauan talaud (2018). Kabupaten Kepulauan Talaud Dalam Angka 2018. Kab.Kep. Talaud : BPS Kab. Kep. Talaud.  
Peraturan Presiden Republik Indonesia No.11 Tahun 2017  
Peraturan Presiden Republik Indonesia No.26 Tahun 2017

Robert Horonjeff, F. X. (1988). Perencanaan dan Perancangan Bandar Udara. Jakarta: Erlangga.  
Edwards, B. (2005). The Modern Airport Terminal. New York: Spon Press.  
Neufert, E. (2000). Data Arsitek Jilid 2. Jakarta; Erlangga.

SNI 03-7046-2004 Tentang Terminal Penumpang Bandar Udara, Bandar Standarisasi Nasional.  
SKEP 347/XII/1999 tentang PERSYARATAN TEKNIS FASILITAS TEKNIK BANDAR UDARA, DIREKTUR JENDERAL PERHUBUNGAN UDARA

©UKDW